

LAPORAN

2021



Kunjungan Komisioner
Komisi Informasi Pusat



Audit ISO 37001 dan 14001
dari TUV Rheinland

JUNI



Kunjungan Kepala Dinas
Pernakan Kab Parigi Moutong



Penandatanganan Komitmen
Bersama Keterbukaan Informasi
Publik oleh PPID BET Cipelang



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

KOTAK POS NOMOR 485 BOGOR 16004
TELEPON (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555
website : <http://www.betcielang.ditjenpkh.pertanian.go.id> - email : bet.cipelang@pertanian.go.id



Nomor : B-14001 /RC.320/F21/07/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Bulanan BET Cipelang
Bulan Juni 2021

Juli 2021

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak Cipelang bulan Juni 2021 dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut :

A. Analisa kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak

NO	BANGSA	POPULASI TERNAK AWAL BULAN								PENAMBAHAN TERNAK		PENGELUARAN TERNAK																POPULASI TERNAK AKHIR BULAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
		DEWASA				MUDA		ANAK				JML	KEMATIAN				DISTRIBUSI TERNAK								DEWASA				MUDA		ANAK		JML																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
		D BET	D Imp	R	J	B	J	B	AFKR	PENJUALAN TERNAK				D BET	D Imp	R	J	B	J	B	J	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
										DEWASA	ANAK		DEWASA										MUDA	MUDA	ANAK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
									J	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Jumlah populasi ternak awal bulan Juni 2021 adalah sebanyak 605 ekor dan pada akhir bulan Juni adalah sebanyak 596 ekor terdiri dari 214 ekor Donor (170 ekor Donor BET dan 44 ekor Donor Impor), 193 ekor Resipien, 150 ekor Ternak Muda (46 ekor jantan dan 104 ekor betina), 39 ekor Anak (18 ekor jantan dan 21 ekor betina).
- 2) Penambahan ternak pada bulan Juni diperoleh dari kelahiran ternak. Kelahiran ternak di bulan Juni sebanyak 1 ekor terdiri dari hasil IB. Realisasi kelahiran ternak tercapai 51.25% dari total target kelahiran sebanyak 80 ekor (revisi target disesuaikan dengan revisi anggaran).
- b. Pengeluaran ternak terdiri dari kematian ternak, afkir ternak, dan penjualan ternak. Pada bulan Juni terdapat kematian ternak sebanyak 2 ekor dan afkir ternak karena infausta sebanyak 3 ekor, dan penjualan ternak jantan sebanyak 5 ekor ke PT. Indogal Agro Trading dan PT. Anugrah Cahaya Gemilang.

2. Capaian produksi embrio

Jumlah donor yang diprogram pada bulan Juni sebanyak 32 ekor donor memperoleh 113 embrio yang berasal dari 8 rumpun sapi, yaitu rumpun FH 1 ekor memperoleh 3 embrio, rumpun Simmental 4 ekor memperoleh 8 embrio, rumpun Limousin 4 ekor memperoleh 6 embrio, rumpun Angus 1 ekor memperoleh 29 embrio, rumpun Belgian Blue 9 ekor memperoleh 25 embrio, rumpun wagyu 6 ekor memperoleh 42 embrio, sementara rumpun PO 2 ekor dan rumpun Aceh 5 ekor tidak memperoleh embrio. Total Program SOV dan produksi embrio layak transfer yang dihasilkan dari bulan Januari sampai dengan Juni adalah 159 SOV dan 662 embrio (82.75 %) dari target Produksi in vivo sebesar 800 embrio.

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 30 Juni 2021

No		Bangsa		Produksi Embrio 2021													
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO				Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Total	
	A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	
		1. FH			6	24	3	2	2	5	2	3	1	3	14	37	
		2. SIMMENTAL	4	3	6	38	8	88	11	67			4	8	33	204	
		3. LIMOUSIN	6	4	7	20	17	46	4	16			4	6	38	92	
		4. ANGUS	1	15	9	50			1	11	1	1	1	29	13	106	
		5. PO	10	70					1	0			2	0	13	70	
		6. BRANGUS									1	9			1	9	
		7. BALI					1	0							1	0	
		8. MADURA							2	0					2	0	
		9. GALICIAN BLOND									3	7			3	7	
		10. BELGIAN BLUE	9	38	3	0	1	7	3	11	5	14	9	25	30	95	
		11. Aceh											5	0	5	0	
		12. Wagyu											6	42	6	42	
Sub Total 1			30	130	31	132	30	143	24	110	12	34	32	113	159	662	
	B	Produksi Eksitu															
Sub Total 2			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO																	
Sub Total 3			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total 1+2+3			30	130	31	132	30	143	24	110	12	34	32	113	159	662	

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Juni sebanyak 1274 embrio. Produksi embrio pada bulan Juni sebanyak 113 embrio dan distribusi embrio sebanyak 155 embrio sehingga stock akhir pada bulan Juni sebanyak 1232 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 30 Juni 2021

No	Rumpun	Stock Mei '21	Produksi Jun '21	Keluar	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO					
1. Embrio Insitu					
1	FH	9	3	7	5
2	Simmental	129	8	50	87
3	Limousin	167	6	45	128
4	Brahman	0	0	0	0
5	Angus	90	29	10	109
6	Brangus	6	0	0	6
7	Madura	2	0	0	2
8	PO	1	0	0	1
9	Wagyu	50	42	21	71
10	Bali	0	0	0	0
11	Aceh	2	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	87	24	22	89
13	Belgian Blue	44	1	0	45
14	Galician Blond	5	0	0	5
Sub Total		592	113	155	550
2. Embrio Eksitu					
1	FH	9	0	0	9
2	P. Ongole	1	0	0	1
Sub Total		10	0	0	10
Total Embrio In Vivo (1+2)		602	113	155	560
B. EMBRIO IMPOR					
1	FH	34	0	0	34
2	Simmental	114	0	0	114
3	Limousin	91	0	0	91
4	Brahman	16	0	0	16
5	Belgian Blue	376	0	0	376
6	Wagyu	6	0	0	6
Total Embrio Impor		637	0	0	637
C. EMBRIO IN VITRO					
1	Ongole	3	0	0	3
2	Brahman	25	0	0	25
3	Angus	7	0	0	7
Total Embrio In Vitro		35	0	0	35
TOTAL EMBRIO (A+B+C)		1274	113	155	1232

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Juni berjumlah 155 embrio dengan jumlah daerah penerima sebanyak 5 Provinsi. Distribusi sampai dengan bulan Juni sebanyak 976 embrio atau 122 % dari target 800 embrio. Daerah penerima embrio pelayanan aktif adalah DKPP Provinsi Jawa Barat, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov Riau, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov Jawa Tengah, Dinas Peternakan Prov Kalimantan Tengah, Dinas Perkebunan dan Peternakan Prov Sulawesi Tengah serta BET Cipelang. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET Cipelang dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 30 Juni 2021

NO.	KUALIFIKASI	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2021									
			1	2	3	4	5	6	7	8	Jml	
A.	GRADE A	I	SAPI PERAH									
			FH IN SITU									
			BET Cipelang									
			Bogor	6	2			1			1	
			Polbangtan Magelang				6				6	
			BPPIB TSP Bunikasih					2			2	
			Jawa Timur			25					25	
			Jawa Tengah			2					2	
			KPBS Pangalengan					5			5	
			JUMLAH FH IN SITU	6	2	27	-	7	7	-	-	49
			FH IMPOR									
			BET Cipelang	18							18	
			JUMLAH FH IMPOR	18	-	-	-	-	-	-	-	
			JUMLAH PERAH (FH)	24	2	27	-	7	7	-	-	49
			II	SAPI POTONG								
				SIMMENTAL								
				SIMMENTAL IN SITU								
				BET Cipelang		4		9			13	
				Bogor	12						12	
			Sumatera Barat			13	7			20		
			NTB			5				5		
			Indramayu					3		3		
			Majalengka					1		1		
			Polbangtan Magelang					4		4		
			Sulawesi Utara					5		5		
			Prov papua				15			15		
			Jawa Tengah			4				4		
			Merauke							-		
			Jawa Timur			59				59		
			Subang						5	5		
			Sulawesi Tengah						5	5		
			Kaimantan Tengah						5	5		
			Riau						15	15		
			Sukoharjo						15	15		
			Pangandaran						3	3		
			Garut						2	2		
			JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	12	4	81	31	13	50	-	-	191
			SIMMENTAL IMPOR									
			BET Cipelang	8				13			21	
			JUMLAH SIMMENTAL IMPOR	8	-	-	-	13	-	-	21	
			JUMLAH SIMMENTAL	20	4	81	31	26	50	-	-	212

NO	KUALIFIKASI	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2020								
			1	2	3	4	5	6	7	8	Jml
		LIMOUSIN									
		LIMOUSIN IN SITU									
		BET Cipelang			2						2
		Jawa Tengah			25						25
		Subang						5			5
		Jawa Timur			73						73
		Sulawesi Tengah						5			5
		Kalimantan Tengah						5			5
		Riau						15			15
		Sumatera Barat			31						31
		NTB			5						5
		Indramayu					3				3
		Sulawesi Utara					5				5
		Majalengka					3				3
		Polbangtan Magelang					4				4
		Sukoharjo						10			10
		Pangandaran						3			3
		Garut						2			2
		Prov Papua				20					20
		Bogor	13	1							14
		Sulawesi Tenggara			9						9
		JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	13	1	145	20	15	45	-	-	239
		LIMOUSIN EK SITU									
		LIMOUSIN IMPOR									
		BET Cipelang	8				10				18
		JUMLAH LIMOUSIN IMPOR	8	-	-	-	10	-	-	-	18
		JUMLAH LIMOUSIN	21	1	145	20	25	45	-	-	257
		ANGUS									
		ANGUS IN SITU									
		BET Cipelang		8			1				9
		Jawa Tengah			8						8
		Prov Papua				15					15
		Sulawesi Utara					1				1
		NTB			5						5
		Sulawesi Tengah						5			5
		Kalimantan Tengah						5			5
		Sumatera Barat			7						7
		Jawa Timur			31						31
		JUMLAH ANGUS IN SITU	-	8	51	15	2	10	-	-	17
		ANGUS IMPOR									-
		BET Cipelang	12								12
		JUMLAH ANGUS IMPOR	12	-	-	-	-	-	-	-	12
		JUMLAH ANGUS	12	8	51	15	2	10	-	-	29
		BRAHMAN IMPOR									
		BET Cipelang	8								8
		JUMLAH BRAHMAN	8	-	-	-	-	-	-	-	8
		BELGIAN BLUE IN SITU									
		BET Cipelang	5				3				8
		Sulawesi Utara					2				2
		NTB			5						5
		Prov Papua				10					10
		Sukabumi					3				3
		Jawa Tengah			5						5
		Kalimantan Tengah						5			5
		BPPIB TSP Cijeunjing Ciamis						4			4
		Ciamis						3			3
		Subang						5			5
		Sulawesi Tengah						5			5
		Jawa Timur			30						30
		Sumatera Barat			4						4
		JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	5	-	44	10	8	22	-	-	89
		BALI IN SITU									
		Sumatera Barat				1					1
		JUMLAH BALI IN SITU	-	-	-	1	-	-	-	-	1
		MADURA									
		Jawa Timur			22						22
		JUMLAH MADURA			22						22
		PO IN SITU									
		BET Cipelang	1								1
		Bogor	2								2
		Sulawesi Tenggara			4						4
		Jawa Timur			80						80
		Jawa Tengah			16						16
		JUMLAH PO IN SITU	3	-	110	-	-	-	-	-	113

NO.	KUALIFIKASI	Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2021								Jml
			1	2	3	4	5	6	7	8	
		Wagyu In Situ									
		Jawa Tengah			5						5
		Prov Papua				7					7
		Polbangan Magelang					6				6
		Jawa Timur			25						25
		KSU tandangsari						20			20
		Sulawesi Utara					2				2
		Sulawesi Tenggara			2						2
		BET Cipelang						1			1
		JUMLAH Wagyu in Situ	-	-	32	7	8	21	-	-	68
		WAGYU IN VITRO									
		Kunak		22							22
		JUMLAH WAGYU IN VITRO	-	22	-	-	-	-	-	-	22
		WAGYU IMPOR									
		BET Cipelang	6				2				8
		JUMLAH WAGYU IMPOR	6	-	-	-	2	-	-	-	8
		JUMLAH WAGYU	6	22	32	7	10	21	-	-	30
		GALICIAN BLOND									
		BET Cipelang					2				2
		JUMLAH GALICIAN BLOND	-	-	-	-	2	-	-	-	2
		BRANGUS									
		BET Cipelang					9				9
		JUMLAH BRANGUS	-	-	-	-	9	-	-	-	9
											-
		JUMLAH REGULER	99	37	512	84	89	155	-	-	976
		JUMLAH IN VIVO	99	37	512	84	89	155	-	-	976
		JUMLAH TOTAL	99	37	512	84	89	155	-	-	976

4. Survey Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan s.d bulan Juni 2021 melalui survey kepuasan masyarakat memperoleh nilai sebesar 87,449 dengan nilai 3,498. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori "Baik" dari 66 responden. Nilai pelayanan tertinggi adalah unsur pelayanan sarana dan prasarana, sedangkan nilai unsur pelayanan terendah adalah unsur pelayanan waktu dan penanganan pengaduan dan masukan. Unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap konsumen dapat lebih baik lagi.

Tabel 5.Survey Kepuasan Masyarakat

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U1	Persyaratan	3,500	Baik
2	U2	Prosedur	3,424	Baik
3	U3	Waktu Pelayanan	3,333	Baik
4	U4	Biaya/tarif	3,636	Sangat Baik
5	U5	Produk Layanan	3,424	Baik
6	U6	Kompetensi Pelaksana	3,500	Baik
7	U7	Perilaku Pelaksana	3,530	Baik
8	U8	Sarana dan Prasarana	3,788	Sangat Baik
9	U9	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,348	Baik
NILAI RATA-RATA UNSUR S.D. JUNI 2021			3,498	Baik
TOTAL NILAI			87,449	66 Responden

5. Distribusi Bibit

Distribusi bibit bulan Juni sebanyak 3 ekor pejantan, yang terdiri dari rumpun PO, sehingga total distribusi sampai bulan Juni sebanyak 18 (48,65 %) dari target distribusi 37 ekor. Pembelian bibit bulan Juni oleh PT Cahaya Anugerah Gemilang dari kec Bogor Barat, Kota Bogor.

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d Juni 2020

No	Tanggal	Bangsa	Ear Tag	Sex	Status	Lokasi	Keterangan
1	15-Jan-21	FH	320548	Jantan	Muda	Oktan Tanjung	PNBP
2	15-Jan-21	PO	219176	Jantan	Muda	Cv Sumiland Farm Depok	PNBP
3	15-Jan-21	PO	219179	Jantan	Muda	Cv Sumiland Farm Depok	PNBP
4	15-Jan-21	PO	220186	Jantan	Muda	Cv Sumiland Farm Depok	PNBP
5	15-Jan-21	PO	220188	Jantan	Muda	Cv Sumiland Farm Depok	PNBP
6	22-Feb-21	BB	ABB1852T	Jantan	Muda	BBIB SINGOSARI	Transfer Keluar
7	22-Feb-21	ANGUS	172075T/1072T	Jantan	Muda	BBIB SINGOSARI	PNBP
8	22-Feb-21	ANGUS	172076T/1081T	Jantan	Muda	BBIB SINGOSARI	PNBP
9	22-Feb-21	LIMOUSIN	820213	Jantan	Muda	BBIB SINGOSARI	PNBP
10	10-May-21	LIMOUSIN	820211	Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
11	10-May-21	LIMOUSIN	820215T	Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
12	10-May-21	LIMOUSIN	820216	Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
13	10-May-21	SIMMENTAL	620186	Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
14	10-May-21	SIMMENTAL	620187	Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
15	10-May-21	SIMMENTAL	620188	Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
16	23-Jun-21	PO	220193	Jantan	Muda	PT Cahaya Anugerah Gemilang	PNBP
17	23-Jun-21	PO	220194	Jantan	Muda	PT Cahaya Anugerah Gemilang	PNBP
18	23-Jun-21	PO	220195	Jantan	Muda	PT Cahaya Anugerah Gemilang	PNBP

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan Juni 2020, kegiatan TE reguler sebanyak 51 embrio terdiri dari embrio FH, (4 embrio), Limousin (20 embrio), Simmental (10 embrio), Belgian Blue (9 embrio), Wagyu (1 embrio), dan Embrio Limousin Impor (1 embrio), Angus impor (2 embrio) Simmental impor (4 embrio) Sehingga total TE reguler 2021 sampai dengan akhir Juni 2021 adalah 237 ekor (46.71 %) dari target TE sebanyak 700 embrio. Data dapat dilihat di tabel dibawah ini

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 30 Juni 2021

No	Bangsa	Transfer Embrio 2021						
I	EMBRIO IN VIVO INSITU	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
1	FH	6	2			1	4	13
2	ANGUS		8	1		1		10
3	LIMOUSIN	13	1	10	12	5	20	61
4	SIMMENTAL	10	4	3	15	10	10	52
5	BELGIAN BLUE**)	7				4	9	20
6	PO	1			3			4
7	GALICIAN BLOND					2		2
8	WAGYU					1	1	2
	Sub Total 1	37	15	14	30	24	44	164
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU							
	Sub Total 2	0	0	0	0	0	0	0
III	EMBRIO IMPOR							
1	FH	1				5		6
2	ANGUS	1	1			3	2	7
3	BRAHMAN		1					1
4	LIMOUSIN	3	2	8		11	1	25
5	SIMMENTAL	4		1	1	14	4	24
6	WAGYU	1	3			1		5
	Sub Total Embrio Impor	10	7	9	1	34	7	68
	Sub Total Embrio Non BB	47	22	23	31	58	51	232
7	BELGIAN BLUE*)	5						5
	Sub Total Belgian Blue	5	0	0	0	0	0	5
IV	EMBRIO IN VITRO							
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	52	22	23	31	58	51	237

b. Ternak bunting bulan Juni 2021

Pada awal bulan Juni jumlah ternak bunting IB sebanyak 36 ekor dan TE sebanyak 6 ekor sehingga jumlah ternak bunting awal bulan Juni sebanyak 42 ekor. Terdapat kelahiran 1 ekor hasil IB. Jumlah ternak bunting pada akhir Juni sebanyak 41 ekor terdiri dari 35 ekor bunting IB dan 6 ekor bunting hasil TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 30 Juni 2021

No	Bulan	IB	TE	Pkb		Lahir		Abortus		Lain-Lain		Ternak Bunting		Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan (IB & TE)
				IB	TE	IB	TE	IB	TE	IB	TE	IB	TE	
1	Januari	50	9	1	0	15	0	1	1	0	0	35	8	43
2	Februari	35	8	1	0	4	1	0	0	1	0	31	7	38
3	Maret	31	7	4	1	9	1	0	0	0	0	26	7	33
4	April	26	7	5	0	7	0	0	0	1	1	23	6	29
5	Mei	23	6	17	0	3	0	0	0	1	0	36	6	42
6	Juni	36	6	0	0	1	0	0	0	0	0	35	6	41

c. Ternak lahir sampai dengan bulan Juni 2021

Pada bulan Juni jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 1 ekor hasil IB. Total kelahiran s.d bulan Juni sebanyak 41 ekor atau sebesar 51.25% dari total target kelahiran ternak tahun 2021 sebanyak 80 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 30 Juni 2021

No	Bulan	Ternak Lahir		
		Hasil IB	Hasil TE	Jumlah
1	Januari	15		15
2	Februari	4	1	5
3	Maret	9	1	10
4	April	7		7
5	Mei	3		3
6	Juni	1		1
JUMLAH		39	2	41

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan Juni adalah sebanyak 1 ekor betina PO. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
	Jantan	Betina	
Aceh			
Angus			
Bali			
Belgian Blue	8	7	15
Brahman			
Brangus			
FH	7	3	10
Galician Blond			
Limousin	1	1	2
Madura		1	1
Pasundan			
PO	3	8	11
Simmental	1	1	2
SO			
Wagyu			
Jumlah	20	21	41

b. Produksi Bibit Bersertifikat

Produksi bibit yang alih status menjadi donor atau resipien untuk bulan Juni sebanyak 0 ekor ternak, hal ini dikarenakan belum dikeluarkannya justifikasi sebagai salah satu syarat alih status ternak dari calon bibit menjadi donor atau resipien oleh fungsional Pengawas Bibit Ternak dan Medik Veteriner.

Tabel 11. Produksi Bibit Bersertifikat

No	Bulan	Produksi Bibit	
		Donor	Jumlah
1	Januari	2	2
2	Februari	22	22
3	Maret	0	0
4	April	0	0
5	Mei	0	0
6	Juni	0	0
JUMLAH			24

8. Kinerja keuangan

a. Realisasi APBN

Realisasi anggaran sebesar Rp. 7.710.754.962,- dari pagu Rp. 87.182.046.000,- atau 8,84%.

b. PNBPN (fungsional dan umum)

Realisasi PNBPN pada bulan Juni 2021 sebesar Rp. 128.306.600,- dengan rincian pendapatan fungsional : Rp. 127.410.000,-. Pendapatan umum Rp. 896.600 jumlah total sampai dengan bulan Juni Rp. 1.045.075.230 (pendapatan fungsional : Rp. 1.029.763.830- pendapatan umum Rp. 15.311.400- dari target pagu Rp. 794.537.000,- atau 131,53%. (target fungsional Rp.781.800.000,- dan target umum Rp. 12.737.000

9. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok Hijauan Pakan Ternak (HPT) pada awal bulan Juni sebanyak 29.990 kg. Produksi HPT pada bulan Juni sebanyak 511.380 Kg yang berasal dari rumput dalam dan luar sehingga total stok HPT pada bulan Juni sebesar 541.370 Kg dengan rata-rata produksi rumput per hari 17.046 kg. Distribusi HPT selama bulan Juni sebanyak 492.020 kg dengan rata-rata distribusi per hari 16.401 kg. Penyusutan rumput selama bulan Juni sebanyak 8.000 Kg (1,48%). Sehingga terdapat sisa stok pada akhir bulan Juni 41.350 Kg. Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan Juni secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 30 Juni 2021

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi HPT (Kg)				Distribusi (Kg)		Penyusutan		Stok Akhir Bulan (Kg)
	35,000	Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Total	Rataan per Hari	(Kg)	(%)	
Januari	39,770	469,730	-	469,730	15,153	478,525	15,436	1,000	0.20	29,975
Februari	29,975	459,320		459,320	16,404	452,955	16,177	830	0.18	35,510
Maret	35,510	415,485	41,220	456,705	14,732	452,155	14,586	965	0.20	39,095
April	39,095	430,015	29,260	459,275	15,309	463,035	15,435	145	0.03	35,190
Mei	35,190	422,695	42,340	465,035	15,001	469,785	15,154	450	0.09	29,990
Juni	29,990	484,325	27,055	511,380	17,046	492,020	16,401	8,000	1.48	41,350
TOTAL		2,681,570	139,875	2,821,445	15,588	2,808,475	15,516			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

1) Pengadaan bahan pakan konsentrat

Pengadaan bahan pakan dilakukan melalui proses pengadaan langsung untuk proses tender/ lelang bahan pakan. Pengadaan bahan pakan sampai dengan 30 Juni secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Pengadaan Bahan Pakan sampai dengan 30 Juni 2021

No	Jenis Bahan Pakan	Pengadaan Langsung		Bahan Pakan Konsentrat Donor dan Pedet		Bahan Pakan Konsentrat Resipien dan Calon Bibit	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi s/d Juni	Target	Realisasi s/d Juni
1	Pollard			68,600	39,140	117,200	70,350
2	Bungkil Sawit			51,200	32,860	49,800	29,850
3	Bungkil Kedelai	13,300	13,300	42,100	24,940	44,350	25,720
4	Dedak			68,600	44,350	95,700	55,790
5	CGF			59,450	35,980	95,500	57,480
6	Bungkil Kopra	8,250	8,250	44,650	27,610	80,500	51,320
7	Mollases			10,650	6,585	24,400	14,700
	Jumlah	21,550	21,550	345,250	211,465	507,450	305,210

2) Produksi

Stok konsentrat awal bulan Juni sebanyak 4.900 kg. Produksi konsentrat pada bulan Juni sebanyak 78.000 kg sehingga total stok konsentrat ada bulan Juni sebanyak 82.900 kg yang terdiri dari Konsentrat Donor, Konsentrat Resipien, Konsentrat Pedet/ Muda dan Konsentrat Laktasi dengan rata-rata produksi per hari 2.600 kg. Distribusi konsentrat bulan Juni sebanyak 77.800 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 2.593 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan Juni sebanyak 5.100 Kg. Produksi dan distribusi Konsentrat bulan Juni secara rinci dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Produksi Konsentrat sampai dengan 30 Juni 2021

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)		Distribusi (Kg)		Stok Akhir Bulan (Kg)
		Total	Rataan per Hari	Total	Rataan per Hari	
Januari	4.600	73.000	2.355	73.700	2.377	3.900
Februari	3.900	65.000	2.321	65.450	2.338	3.450
Maret	3.450	91.000	2.935	88.750	2.863	5.700
April	5.700	85.000	2.833	83.250	2.775	7.450
Mei	7.450	82.000	2.645	84.550	2.727	4.900
Juni	4.900	78.000	2.600	77.800	2.593	5.100
TOTAL		474.000	2.619	473.500	2.616	

c. Distribusi bibit HPT

Pada bulan Juni tidak terdapat kegiatan distribusi bibit rumput sehingga total distribusi bibit rumput sampai dengan 30 Juni 2021 sebanyak 45.000 stek.

Tabel 15. Distribusi Bibit HPT s.d 31 Juni 2021

Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
Januari	22,000	Cianjur, Kota Bogor, Kota Serang, Kota Sukabumi, Kab. Bogor
Februari	13,000	Cianjur, Sentul
Maret	10,000	Sentul (Kab. Bogor)
April	-	
Mei	-	
Juni	-	
TOTAL	45,000	

10. Kesehatan ternak

Kegiatan medik dan paramedik pada bulan Juni antara lain pengobatan rutin harian, pengawasan status present ternak, pemberian vitamin ADE, pemotongan kuku dan tanduk, perawatan sapi pre dan post partus serta perawatan pedet pasca lahir.

Tabel 17. Kasus Penyakit bulan Juni 2021

No	Kasus penyakit	Jumlah kasus	Penyebab
1	Enteritis	6	Adaptasi pakan
2	Abses	5	Infeksius
3	Pneumonia	4	Infeksius
4	Helminthiasis	3	Parasit
5	Pincang	2	Trauma fisik
6	Trauma tanduk	2	Trauma fisik
7	Vulnus	2	Trauma fisik
8	Abortus	1	Trauma fisik
9	Fraktur ekor	1	Trauma fisik
10	Indigesti	1	Metabolisme
11	Keratitis	1	Trauma fisik
12	Laminitis	1	Metabolisme
13	Sepsis	1	Infeksius
	Total	30	

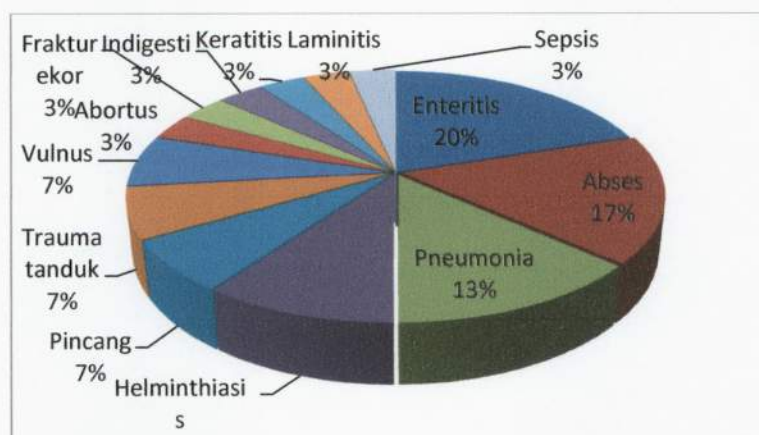


Diagram 1. Persentase kasus bulan Juni 2021

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan Juni sebanyak 30 kasus dari 13 jenis penyakit. Kasus yang paling banyak bulan ini adalah 1) Enteritis, 2) abses, 3) pneumonia. Enteritis merupakan infeksi pada usus yang menyebabkan gejala klinis diare. Kebanyakan terjadi pada pedet umumnya akibat adaptasi pakan atau infeksi. Pada kasus bulan ini, enteritis terjadi karena proses penyapihan pedet yang diberi rumput. Dalam beberapa hari diare berhenti setelah organ pencernaan sapi beradaptasi dalam beberapa hari. Abses terjadi umumnya akibat benturan dan trauma fisik yang menyebabkan benkolan dan pengumpulan cairan subkutan. Saat terinfeksi, benjolan tersebut berubah menjadi abses yang berisi nanah. Penanganan dilakukan dengan pemberian ichtyol untuk abses yang baru, dan pengeluaran abses untuk abses yang 'matang', dilanjutkan dengan pemberian antibiotik dan analgesic. Pneumonia meningkat pada bulan ini

karena perubahan cuaca dari musim hujan ke musim kemarau sehingga menurunkan daya tahan tubuh sapi. Sapi-sapi yang terkena pneumonia merupakan sapi pedet dan sapi muda yang kekebalannya belum sekuat sapi dewasa. Pengobatan dilakukan dengan pemberian antibiotik, vitamin, dan tonik hati untuk memperkuat daya tahan.

Pada bulan Juni terdapat 3 afkir dan kematian sebanyak 2 ekor seperti tercantum pada tabel. Afkir dilakukan karena kasus yang terjadi infausta atau tidak bisa disembuhkan sehingga harus diafikir. Kasus kematian terjadi akibat pneumonia granulomatous atau infeksi paru-paru kronis dan sepsis yang terjadi secara akut. Kedua sapi sudah dinekropsi sesuai prosedur dan sampelnya dikirim ke Balitvet untuk pemeriksaan laboratorium.

Tabel 18. Data Kematian Sapi

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	FH, PO	Resipien, Anak	Betina	Cardial abses, Sepsis
2	Februari	0				
3	Maret	1	Begian Blue	Anak	Betina	Pneumonia
4	April	4	FH, PO, Limousin	Donor, Resipien, Anak	Betina	Pneumonia, Peritonitis, Hematorax
5	Mei	1	Limousin	Donor	Betina	Tympani akut
6	Juni	2	PO, Limousin	Resipien, Donor	Betina	Sepsis, Pneumonia
	JUMLAH	10				

Tabel 19. Data sapi Afkir

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	8	FH, BB	Resipien, Muda	Betina (4), Jantan (5)	Infausta dan non bibit
2	Februari	8	Limousin, BB	Donor, Muda	Jantan (6), Betina (2)	Infausta dan non bibit
3	Maret	2	Angus, FH	Donor, Resipien	Betina (2)	Infausta
4	April	14	FH, BB	Resipien, Muda	Betina (1), Jantan (13)	Infausta dan non bibit
5	Mei	4	FH, BB	Donor, Muda	Betina (1), Jantan (3)	Infausta dan non bibit
6	Juni	3	FH, BB, PO	Donor, Muda, Resipien	Betina (3)	Infausta
	JUMLAH	39				

11. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai per tanggal 30 Juni 2020 sebanyak 62 Pegawai Negeri Sipil.
- b. Pengembangan SDM
 - Mengikuti pelaksanaan evaluasi jarak Jauh SNI Awards 2020-2021 melalui video conference pada tanggal 08 Juni 2021. (drh. Oloan Parlindungan, M.P., Deasy

Zamanty, S.Pt., M.Si., Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si., Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si., Anny Rosmayanti, S.Pt., M.Si., Menik Setyarini, A.Md., Erlinawati Rismatul Solichah, S.Pt.)

- Mengikuti koordinasi penyusunan KAK dan HPS tender pengadaan ternak dan kegiatan 1.000 Desa sapi TA. 2021 di Banten pada tanggal 9-10 Juni 2021. (Yut Afiffah Kasihandari, S.Pt., Irma Nurlayasari, A.Md.)
- Mengikuti koordinasi percepatan pelaksanaan SIKOMANDAN dan INTAN SELAKSA di Jawa Timur pada tanggal 14-15 Juni 2021. (Yanyan Setiawan, S.Pt., Septaria Jodiansyah, S.Pt.)
- Mengikuti audit TIK lingkup Kementerian Pertanian di Bogor, Tanggal 11-12 Juni 2021. (Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si., Menik Setyarini, A.Md., Doni Indra Gumelar, A.Md., Erlinawati Rismatul Solichah, S.Pt.)
- Mengikuti penyusunan Notifikasi Domestic Support (DS) tahun anggaran 2019-2020 di Bogor, pada tanggal 16 Juni 2021. (Deasy Zamanty, S.Pt., M.Si., drh. Weni Kurniati.)
- Mengikuti sosialisasi Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2021 dan Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tahun 2021 di Bekasi, pada tanggal 16-18 Juni 2021. (Cecep Sastrawiludin, S.Pt., Isnaini Putri Nastiti, S.Pt., Delia Stiatna, S.Pt.)
- Mengikuti penyusunan petunjuk operasional Uji Zuriat sapi perah Periode IV di Bogor, pada tanggal 22 Juni 2021. (Edwar, S.Pt.)
- Mengikuti koordinasi pengadaan barang dan jasa pemerintah terkait pengadaan ternak tahun 2022 Lingkup Ditjen PKH di Jakarta, pada tanggal 22 Juni 2021. (Cecep Sastrawiludin, S.Pt., Delia Stiatna, S.Pt., Isnaini Putri Nastiti, S.Pt.)
- Mengikuti upacara Hari Krida Pertanian melalui video conference, pada tanggal 25 Juni 2021

B. Permasalahan dan upaya tindak lanjut

1. Jumlah populasi ternak melebihi kapasitas daya tampung kandang. Hal ini disebabkan karena proses pengajuan afkir ternak aset BMN terkendala oleh lambatnya surat rekomendasi dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sehingga proses lelang belum dapat dilakukan oleh KPKNL.

Demikian laporan bulan Juni kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

A.n Kepala Balai Embrio Ternak
Kasubbag Tata Usaha,



Deasy Zamanti
NIP. 197412142008122001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan